

**LAPORAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**EFEKTIVITAS CHECK POIN DALAM UPAYA**  
**MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19**  
**DI DESA RANDUMERAK**  
**KECAMATAN PAITON KABUPATEN PROBOLINGGO**



Disusun oleh:  
**M. HAFIDUR ROHMAN**  
NIM. 1821400094

**TEKNIK INFORMATIKA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2021**



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NURUL JADID**

PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid Karanganyar

Paiton Probolinggo 67291

☎ 0888-3077-077

lp3m@unuja.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor : NJ-T06/LP3M/1164/A.1/04.2021

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nam a : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

N a m a : M. HAFIDURROHMAN  
NIM : 1821400094  
Prodi : S1 Teknik Informatika  
Fakultas : TEKNIK

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2021 bertema "**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**" di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2021.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Paiton, 30 April 2021

Kepala LP3M,

  
**Achmad FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN: 2123098702

### *Absrak*

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan mata kuliah intra kurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi.

Pada dasarnya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri.

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui PKM ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat.

Dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat kinerja yang harus diupayakan secara berkesinambungan, yaitu dengan menerapkan berbagai model dan corak pembangunan. Oleh karena itu, baik secara kelompok maupun individual, dalam PKM ini sudah pasti mahasiswa mengamati dengan cermat apa yang menjadi permasalahan dan petensi yang dimiliki masyarakat dengan melakukan penelitian pada setiap sektor kehidupan bermasyarakat.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2 METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>3</b>
A. Tahap identifikasi, pemetaan dan pelaksanaan.....	3
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	4
C. Manfaat program.....	5
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program .....	5
<b>BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>7</b>
A. Proses Pelaksanaan .....	7
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat .....	12
C. Rencana Tahap Selanjutnya .....	13
<b>BAB 4 PENUTUP.....</b>	<b>15</b>
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran .....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>17</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Covid-19 masih melanda di negeri ini, dan pemerintah memprediksi akan berakhir sampai akhir bulan Juni 2021. Pemerintah telah mengingatkan kepada rakyatnya untuk selalu waspada dari bahaya Covid-19 ini dengan menghimbau warga negara untuk bekerja dari rumah dan perilaku hidup bersih dan sehat. Namun yang terjadi di masyarakat masih banyak aktivitas aktivitas yang mendatangkan orang banyak, masih ada hajatan pernikahan, sunatan , arisan, dan berbagai kegiatan yang diselenggarakan masyarakat. Di pasar dan pusat perbelanjaan juga masih rame dikunjungi orang, pasar malam masih ada, tempat-tempat strategis seperti alun alun dan taman kota juga masih ramai.

Melihat kondisi seperti ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan masyarakat masih rendah dalam menghadapi bahaya Covid-19. Sebagai warga negara kita dihimbau untuk tidak keluar rumah, bekerja dari rumah saja, siswa belajar di rumah secara daring, hindari kerumunan, physical distancing. Namun hal ini belum sepenuhnya ditaati masyarakat.

Menghadapai darurat Covid-19 ini tidak semua orang paham akan akibat Covid-19 ini, termasuk di Desa Randumerak yang terletak di Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, Secara keseluruhan, lingkungan ini terdiri dari Dua Belas RT, dan Enam RW. Masih ada masyarakat yang menyepelekan, bahkan ada juga yang menjadi bahan candaan. Maka perlu ada pemahaman tentang Covid-19 ini dengan sosialisasi dan pengarahan agar bahaya Covid-19 ini bisa diketahui oleh masyarakat selanjutnya bisa mengantisipasinya.

Dalam kondisi seperti sekarang ini sosialisasi dilakukan melalui web dan media sosial, namun yang menjadi masalah tidak semua masyarakat mampu mengakses media sosial karena berbagai kendala. Menghadapai situasi yang demikian sangat penting. untuk bisa melakukan sosialisasi ke masyarakat. misalnya: 1. Menyampaikan ke warganya untuk menunda atau menghentikan bentuk kegiatan yang melibatkan orang banyak; 2. Mengadakan siskamling untuk pemantauan orang yang masuk maupun keluar wilayah RT atau RW; 3. Melaporkan jika ada warga pendatang dari luar kota atau luar negeri ke

puskesmas terdekat.

Melihat kondisi masyarakat di Desa Randumerak Kecamatan Paiton, sebagian masih mengabaikan himbauan pemerintah, sehingga masih sering dijumpai kerumunan dimana mana, tidak melakukan physical distancing dan masih banyak perilaku masyarakat yang abai. Maka untuk itu sangat perlu untuk diberikan nasehat atau pemahaman tentang bahaya covid 19 dan perilaku hidup bersih dan sehat.

PKM Tematik ini adalah jawaban dari persoalan yang ada dan mencuat untuk dipecahkan karena memuat pengabdian yang sangat penting terhadap kemajuan masyarakat baik dari sisi pola pikir maupun dari sisi sikap dan tindakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sehingga PKM Tematik ini sangat berefek baik serta sangat diakui keberadaannya dalam menjawab tantangan benegara seperti tersirat dalam UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 pada alinea ke-4 “memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Dari petikan bunyi UUD 1945 inilah landasan kami sebagai mahasiswa ingin ikut tergabung dalam misi kenegaraan dan kebangsaan yang di kemas dalam PKM Tematik Universitas Nurul Jadid.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Tahap identifikasi, pemetaan dan pelaksanaan**

##### 1. Tahap Identifikasi

Pada tahap pertama ini, kami melakukan pengamatan lapangan yaitu dengan melakukan komunikasi dan koordinasi dengan perangkat desa untuk mengetahui lebih lanjut tentang data dan informasi terkait Covid – 19 di Desa Randumerak. Untuk keperluan tersebut, kami menyertakan Surat Tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kami juga ingin melakukan pengabdian secara resmi di desa Randumerak.

##### 2. Tahap Pemetaan

Pada tahap ini tentu saja sebelum kami menjadi relawan diposko check point, kami harus memastikan diri kami terbebas dari covid-19. Untuk ini kami melakukan pemeriksaan diri terlebih dahulu ke puskesmas desa setempat untuk mengecek suhu kami, dengan melakukan check suhu saya bisa mengetahui suhu saya dan juga sebelum menjadi relawan kami mengupayakan seperti menjaga pola hidup sehat setiap harinya sehingga kami harus benar-benar bersih agar bisa menjaga posko.

##### 3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini kami melakukan tugas untuk menjaga posko terkait tamu dari luar yang masuk ke Desa Randumerak Kec. Paiton Kab. Probolinggo. Penjagaan posko ini dilakukan oleh kelompok pertama pada Siang hari pada jam 09.00 WIB s/d 17.00 WIB. Lalu, selanjutnya akan diganti oleh kelompok 2 dari jam 18.00 s/d 00.00 WIB. Untuk kegiatan yang lain akan disesuaikan dengan waktu yang ada

Melakukan pengontrolan, kami akan menanyakan kepada orang luar yang masuk ke Desa Randumerak tersebut terkait tujuannya kemana dan dari mana orang tersebut. Lalu kami lakukan pengecekan suhu tubuh terhadap orang tersebut, dan

jika orang tersebut baik-baik saja maka akan di izinkan masuk dan tidak lupa sebelum masuk mereka akan melakukan cuci tangan terlebih dahulu. Dan jika orang tersebut sakit maka kami akan menghubungi pihak puskesmas terdekat.

Dan kami melakukan penyuluhan kepada masyarakat setempat tentang kesehatan untuk mencegah covid-19 dengan cara 1. Sering mencuci tangan yaitu apabila ada droplet yang mengandung virus corona menempel di tangan, virus ini bisa hilang dengan cuci tangan sehingga kita tidak tertular. Baca juga: 7 Cara Cuci Tangan untuk Antisipasi Virus Corona 2. Menjaga jarak (social distancing) 3. Tidak sering menyentuh wajah 4. mempraktikkan etika bersin dan batuk 5. Segera ke dokter jika sudah mengalami gejala 6. Memakai masker 7. Membersihkan permukaan barang yang sering disentuh.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kami melakukan penyaringan informasi dari masing masing kelompok terkait masyarakat yang keluar masuk kawasan wilayah Desa Randumerak.. Dalam tahap ini pula kami meminta kritik dan saran dari perangkat desa tentang seberapa efektif dan bermanfaatnya relawan desa covid-19 terhadap kesehatan masyarakat.

**B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Koordinasi dengan Perangkat Desa				
Pemeriksaan Diri				
Pelaksanaan Kegiatan				
Evaluasi				



Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Desa Randumerak Kec. Paiton Kab. Probolinggo

### C. Manfaat Program

Adapun manfaat program Relawan Satuan Tugas (Satgas) di masa pandemi Covid-19 ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu perangkat desa dalam mewujudkan desa yang sehat dan bebas Covid – 19.
2. Memberikan rasa nyaman tanpa rasa takut kepada masyarakat akan pandemi Covid 19
3. Meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya menerapkan tata cara pencegahan Covid-19
4. Menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat kepada masyarakat
5. Menciptakan kerja sama yang baik dan disiplin demi terwujudnya kesehatan masyarakat

### D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Randumerak	Memberikan informasi dan masukan seputar cegah covid-19 dengan mematuhi aturan pemerintah dan terapkan pola hidup sehat di Desa Randumerak, Kecamatan Paiton, Kab. Probolinggo  Memberi masukan dan dukungan kepada kami dalam menjalankan program-program upaya pencegahan Covid-19  Memberikan dukungan moral kepada kami dalam

		menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang covid-19 kepada para masyarakat di desa ini.
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>

### BAB III

## HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Proses Pelaksanaan



Jika kita melihat peta penyebaran Covid 19 di Kabupaten Probolinggo Kamis, 03 Juni 2021 hampir semua daerah di Kabupaten Probolinggo terjangkit virus corona. Berbagai kasus-kasus baru pun bermunculan dan sangat mengawatirkan untuk kita semua. Jika kita melihat dalam peta tersebut kecamatan paiton berada dalam zona merah. Salah satu desa di Kecamatan paiton yaitu Desa Randumerak yang akan kita fokuskan pada rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid tahun 2021

Berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Nurul Jadid

mengajak seluruh mahasiswanya untuk turun langsung kelapangan dan berbaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. PKM kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka semua mahasiswa melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa masing-masing dengan Tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19. kali ini adalah “Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 berbasis Pengabdian .”

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul “Efektifitas Check Point dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 di Desa Randumerak Kecamatan Paiton Kabupaten Probolingg” sebagai mana telah terlampir dalam rencana kegiatan diatas dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada maka berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang telah kami lakukan:.

#### 1. Penjagaan posko

Keberadaan check point dan posko karantina bagi para pemudik yang ada di level kecamatan dan desa terbukti sangat efektif dalam mencegah meluasnya penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) di Desa Randumerak Paiton Probolinggo.

Oleh karenanya, Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Probolinggo menghimbau kepada seluruh posko check point dan posko karantina pemudik agar lebih serius melaksanakan dan menegakkan aturan-aturan check point maupun karantina baik tingkat kecamatan maupun desa.

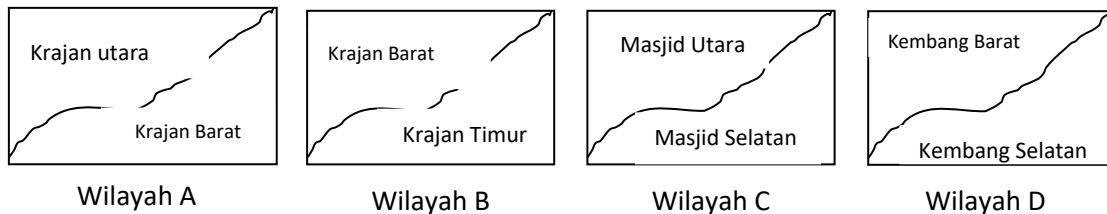
Beberapa hal yang dilakukan oleh Pelaksana Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Probolinggo diantaranya adalah dengan melakukan kunjungan monitoring dan evaluasi secara berkala pada posko check point dan posko karantina yang telah berjalan.

“Posko check point dan posko karantina pemudik pada tingkat kecamatan dan desa merupakan benteng terakhir untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Kami sangat mengapresiasi para relawan yang tetap semangat sampai detik ini,” ungkap Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan


Persandian (Diskominfo) Kabupaten Probolinggo Yulius Christian, saat melakukan monitoring posko check point dan karantina pemudik di Desa Tanjung Kecamatan Pajarakan.

Posko ini dengan tujuan agar covid-19 tidak masuk ke desa randumerak dan untuk menjaga orang dari luar agar bisa steril.

Penjagaan posko merupakan penjagaan rutinitas disetiap perbatasan wilayah dalam ruang lingkup desa. Jadi, penjagaan posko ini dilakukan pada pagi hari jam 09.00 WIB s/d 17.00 WIB. Lalu, selanjutnya akan diganti oleh kelompok selanjutnya dari jam 18.00 s/d 00.00 WIB. Pembentukan posko diberlakukan hingga sampai keadaan betul-betul pulih dan aman dari penyebaran virus corona. Warga desa randumerak di larang keluar dari wilayah desa atau datang dari wilayah desa lain atau bahkan keluar kota. Berikut akan kami cantumkan wilayah pelaksanaan pos malam yang di lakukan secara rutin setiap hari Oleh SATGAS dan Relawan per blok karena keadaanya ada beberapa blok yang hampir terlihat memisah :



Keterangan :

 : Perbatasan  
A,B,C,D : Pembagian Pos Penjagaan

Penjagaan posko disini kami melakukan pengontrolan, pencatatan bagi warga luar desa randumerak dan check poin bagi orang luar yang memasuki desa randumerak paiton probolinggo.

Dan sarana cuci tangan yang disiapkan Perangkat desa ini cukup sederhana, yakni hanya menggunakan sabun dan galon sebagai penampung airnya. Sarana cuci tangan ini pun sudah terpasang di sejumlah titik di setiap dusun desa

randumerak. Seperti halaman Dusun Krajan 1, Dusun Kajan 2, dan Dusun Masjid.

## 2. Karantina

Pelaksanaan rumah karantina bertempat di SDN Randumerak, berupa perawatan, pemeriksaan, dan penjagaan kepada para pendatang. Kami selalu memberikan kegiatan positif kepada para pasien seperti olah raga dan memberikan mereka asupan gizi yang cukup.

## 3. Pembagian Sejahtera

Begitu banyak dampak yang di timbulkan dari pandemi ini bukan hanya untuk pasien positif saja namun bagi perekonomian masyarakat juga menurun termasuk masyarakat desa Randumerak. Dengan begitu kami melakukan kegiatan dengan menyalurkan bantuan baik dari pemerintah ataupun relawan yang mau berbagi kepada orang yang tidak mampu berikut data bantuan yang telah tersalurkan kepada masyarakat desa krapil

### Data Bantuan Sejahtera Desa Randumerak

<b>NO</b>	<b>JENIS BANTUAN</b>	<b>NOMINAL BANTUAN</b>	<b>JUMLAH PENERIMA</b>
1	BLT(Bantuan Langsung Tunai)	Rp.600.000	
2	BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai)		
5	PKH		

## 4. Pembagian masker

Upaya untuk mencegah dan melindungi warga dari penyebaran Covid-19, rupanya terus dilakukan oleh kepala desa Randumerak. Bahkan, jajaran Perangkat Desa turun langsung ke rumah - rumah warga untuk membagikan masker kain. Setidaknya ada 2500 masker kain yang dibagikan secara gratis kepada masyarakat.

## 5. Wawancara

a. Perangkat Desa (agustin, 2020).

1) Untuk pengecekan suhu tubuh itu ada berapa pos?

Jawab : Kita ada 4 dusun:

- a) Kerajan 1
- b) Dusun kerajan 2
- c) Dusun masjid
- d) Dusun kembang

Masing-masing di setiap dusun melakukan pengukuran suhu tubuh kepada setiap warganya

2) Untuk posko check point di desa randumerak berlaku sejak kapan?

Jawab : Sejak pandemi virus corona mulai meluas ke daerah daerah pelosok, tapi pertama kali dihibau oleh bupati pada waktu itu kabupaten probolinggo masih belum ada yang positif. Kita sudah mengadakan portal di tiga titik, yaitu dititik krajan 1, krajan 2, dan titik dusun masjid. Jadi didesa randumerak itu ada 3 portal.

3) Untuk penjagaan portal itu apakah system penjadwalan?

Jawab : Iya, ada sistemnya masing masing.portal pertama yaitu dusun krajan 1, setiap malam ada 9 orang. Krajan 2 pembagian jadwalnya setiap malamnya ada 2 orang, jadi setiap 5 hari sekali kita roling. Dusun masjid, penjagaan setiap malam, ada 10 orang.

4) Bagaimana kalo seumpama yang orang dikarantina tidak memiliki gejala covid 19?

Jawab : Kita tetap menjalankan aturan yang ada, tetap dikarantina selama 14 hari

b. Kepala Desa (Samsuddin, 2020).

1) Sejak pertama kali wabah pandemi Covid-19 mulai memasuki Indonesia. Lalu merambat ke Jawa Timur khususnya kabupaten probolinggo, bagaimana langkah praktis yang diambil kepala desa randumerak?

Jawab : langkah pertama kali untuk pandemic Covid-19, desa melakukan pembatasan-pembatasan untuk keluar masuknya bagi orang

luar yang masuk ke desa ini, untuk rakyat sendiri juga dibatasi untuk keluar dari rumah dengan cara :

- a) Membagikan masker
- b) Mendirikan atau membuat portal portal di setiap dusun, dan melakukan pengukuran suhu tubuh, jadi setiap kepala dusun mengukur suhu tubuh bagi setiap warganya.

Itu yang dilakukan pertama kali desa kepada warganya

- 2) Untuk konsumsi penjagaan portal itu bagaimana?

Jawab : Diambilkan dari dana covid, dimana dana covid itu berasal dari dana desa

- 3) Apa saja kegiatan yang dilakukan untuk tetap menjaga hidup bersih dan sehat bagi pemudik yang dikarantina?

Jawab : Menyediakan handsanitizer, penyemprotan ruangan dengan disinfektan dan menyediakan air dan sabun cuci untuk cuci tangan setiap kali ada interaksi dengan orang lain. Dan tidak boleh ada keluarga yang mengunjungi. Jadi ada pemeriksaan dari tim medis untuk memeriksa setiap harinya terutama oleh bidan desa setempat, yang meliputi cek suhu tubuh dan juga perkembangan kesehatan pasien yg dikarantina setiap hari

- 4) Bagaimana cara kepala desa menyikapi pekerja buruh tani khususnya dimusim panen padi seperti sekarang dan tidak mengikuti PSBB yang ada?

Jawab : Bagaimanapun pekerja buruh tani butuh pemasukan untuk makan dan menafkahi keluarganya, dan kita menyikapinya tetep bekerja. Namun, harus tetap dengan aturan pemerintah yaitu memakai masker dan jaga jarak

## **B. Faktor Pendukung Dan Penghambat**

Dalam pelaksanaan PKM selama 1 Bulan dari tanggal 07 Mei s.d. 30 Juni 2021 ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat selama kegiatan berlangsung.



## 1. Faktor Pendukung

- a.) Selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung kami selalu mendapat dukungan dari pihak kampus baik itu berupa pengarahan atau bimbingan
- b.) Selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung kami mendapatkan tangan terbuka dari desa untuk melakukan pengabdian di desa masing-masing
- c.) Mendapatkan mitra yang sangat kooperatif berkerja sama dengan SATGAS desa yang mendampingi dalam hal penjagaan posko.
- d.) PKM di Desa masing masing merupakan alasan kuat sebagai tempat yang strategis karena tidak perlu jauh-jauh untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, apalagi dalam masa – masa pandemic Covid – 19 seperti saat ini.
- e.) Kegiatan PKM di Desa masing masing membuat kita mudah mendapatkan akses koordinasi dengan Perangkat Desa.

## 2. Faktor Penghambat

- a.) Selama Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat karena Faktor lingkungan yang sudah kita kenal membuat kita merasa kurang nyaman.
- b.) Dana operasional yang didapatkan serasa kurang karena kegiatan kita tidak hanya berbasis online, namun juga turun ke lapangan.
- c.) Selama pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang di lakukan ada beberapa masyarakat yang mengabaikan himbauan dari kami.
- d.) Karena faktor individu menjadi penghambat kami untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat, sehingga kurang efektif kepada masyarakat.

## C. Rencana Tahap Selanjutnya

Untuk rencana selanjutnya karena pandemi ini masih tidak berakhir maka kami akan selalu melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat sekitar. Kita perlu meningkatkan kewaspadaan dengan tetap memamantau keluar masuknya orang ke

desa untuk mengurangi resiko penularan. Akan tetapi, pemantauan tersebut tidak perlu memblokir pintu masuk (*lockdown*) karena kita juga harus memerhatikan perkonomian masyarakat dan apa lagi jika sampai kegiatan tersebut sampai menyebabkan warga berkumpul untuk menjaga pintu masuk hal tersebut akan meningkatkan resiko penularan. Kita tidak perlu terlalu takut namun kita hanya perlu hati-hati dengan mematuhi kebijakan pemerintah dan melaksanakan edukasi yang diberikan oleh pemerintah dan yang lainnya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat “*Efektifitas Check Point dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 di Desa Randumerak Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo*” dapat disimpulkan gerakan-gerakan yang di lakukan dari sosialisasi dini, penyemprotan, pos malam, rumah karantina, dan bantuan sejahtera dapat memutus rantai penularan Covid-19 dan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap Covid-19, mengurangi beban perekonomian mereka selama masa pandemi yang sedang terjadi. Tidak hanya itu saja, ketakutan dalam diri mereka berkurang sehingga mereka merasa aman tanpa rasa takut yang terlalu berlebihan terhadap Covid-19. Masyarakat juga sudah tahu harus melakukan apa dalam menghadapi Covid-19, kita hanya perlu kerja sama dari setiap elemen yang ada.

#### **A. SARAN**

Pentingnya koordinasi setiap elemen agar tidak terjadi kesinambungan yang akan menyebabkan kesalahfahaman antar masyarakat dan perangkat Desa, masyarakat hanya butuh di pangku mereka mau mendengarkan dengan catatan penyampaiannya juga harus dengan bahasa mereka. Dengan begitu mereka dapat memahami dan mengikuti kebijakan yang ada untuk kepentingan bersama

## Daftar Pustaka

- agustin, T. (2021, mei senin 15). Wawan cara terkait penanganan Covid 19 di desa Randumerak.  
(M. h. dkk, Interviewer)
- Samsuddin. (2021, Mei Senin 15). Wawancara terkait penanganan Covid 19 di Desa Randumerak.  
(M. H. dkk, Interviewer)

## LAMPIRAN

Melakukan koordinasi dengan kepala desa mengenai pelaksanaan PKM Tematik



Penjagaan Posko Malam di Desa Randumerak



Pengontrolan dan pencatatan orang luar yang masuk ke Desa Randumerak



Cuci Tangan bagi orang yang masuk ke Desar Randumerak





Pembagian BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) di Desa Randumerak





Pembagian Masker kepada masyarakat desa randumerak





Melakukan wawancara kepada Perangkat Desa terkait penjagaan posko



Foto bersama dengan Perangkat Desa & Kepala Desa

